



Perbandingan Manfaat Membaca Alkitab Digital dan Alkitab Cetak: Analisis Bibliometrik terhadap Keunggulan dan Kekurangan dalam Era Teknologi

Hari Wahyudi^{1)*}, Ruslin²⁾

^{1,2)}Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak

Email: hariwahyudi0@gmail.com^{*)}

Artikel ini bertujuan menyelidiki budaya membaca Alkitab dalam bentuk digital dan maupun cetak di tengah perkembangan teknologi yang makin pesat. Hal ini dilatarbelakangi oleh diskusi terkait manfaat dari kedua bentuk Alkitab tersebut yang pada satu sisi mengandung keunggulan, tetapi pada sisi lain mengandung kekurangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berbasis studi literatur (library research) dan penelitian bibliometrik sebagai metode pelengkap untuk mengkaji literatur yang relevan secara sistematis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Alkitab cetak maupun alkitab digital bermanfaat bagi para pembaca. Meskipun demikian terdapat juga keunggulan maupun kekurangan. Keunggulan Alkitab digital yaitu, kemudahan akses kapan saja, fitur pencarian praktis, serta keberagaman versi dan bahasa dalam satu perangkat. Di sisi lain, keunggulan Alkitab cetak meliputi pengalaman membaca yang lebih fokus, keterhubungan emosional yang lebih kuat, serta kebebasan dari ketergantungan teknologi. Selain itu, kekurangan dan tantangan dari kedua bentuk Alkitab tersebut, antara lain keterbatasan baterai pada digital dan risiko kerusakan fisik pada cetak, serta pengaruh preferensi personal dalam kenyamanan membaca. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah bahwa, pemilihan antara Alkitab digital dan cetak sangat bergantung pada kebutuhan dan gaya hidup pembaca di era teknologi saat ini.

Kata kunci: Perbandingan manfaat, membaca Alkitab, Alkitab cetak, Alkitab digital, era teknologi

Abstract

This article aims to investigate the culture of reading the Bible in both digital and printed forms amid rapid technological developments. This is motivated by discussions regarding the benefits of both forms of the Bible, which on the one hand have advantages, but on the other hand have disadvantages. The methods used in this study are qualitative methods based on library research and bibliometric research as a complementary method to systematically review relevant literature. The results of the study show that both printed and digital Bibles are beneficial to readers. However, there are also advantages and disadvantages. The advantages of digital Bibles include easy access at any time, practical search features, and a variety of versions and languages in one device. On the other hand, the advantages of printed Bibles include a more focused reading experience, a stronger emotional connection, and freedom from technological dependence. In addition, the disadvantages and challenges of both forms of the Bible include battery limitations in digital versions and the risk of physical damage in printed versions, as well as the influence of personal preferences in reading comfort. The conclusion of this study is that the choice between digital and printed Bibles depends heavily on the needs and lifestyles of readers in today's technological era.

Keywords: Comparison of benefits, reading the Bible, printed Bible, digital Bible, technological era

PENDAHULUAN

Aktivitas membaca Alkitab merupakan faktor penting dalam memperdalam pemahaman dan mengalami kehidupan spiritual secara lebih bermakna baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Bagi umat Kristen, membaca Alkitab bukan sekadar aktivitas rutin, melainkan sebuah tradisi yang telah berlangsung selama berabad-abad dengan berpegang pada Alkitab fisik atau cetak. Alkitab fisik dianggap sebagai warisan spiritual yang sakral dan menjadi sarana utama dalam ibadah pribadi maupun bersama, dengan nilai historis dan emosional yang kuat. Proses membaca Alkitab cetak memberikan pengalaman yang mendalam, di mana kehadiran fisik kitab meningkatkan konsentrasi serta menciptakan ruang dan waktu khusus untuk merenungkan firman Tuhan. Selain itu, kontak langsung dengan halaman-halaman Alkitab cetak sering kali memperkuat keterikatan emosional dan rasa hormat terhadap teks suci, sehingga mendorong pembaca untuk lebih tekun dan sungguh-sungguh dalam membaca.¹

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa hal yang sangat penting berkaitan dengan membaca Alkitab dalam bentuk cetak. Membaca Alkitab dapat memperdalam pemahaman dan kehidupan beriman bagi orang percaya.² Dalam hal ini, membaca Alkitab sangat penting untuk membangun iman dan pengenalan akan Allah.³ Tradisi membaca Alkitab cetak juga memberikan pengalaman yang mendalam dalam merenungkan firman Tuhan dan menghasilkan ikatan emosional terhadap teks Alkitab.

Perkembangan zaman dan teknologi tentu menghasilkan sesuatu yang baru yang memberikan perubahan dan kemajuan bagi kehidupan umat manusia. Kemajuan teknologi juga telah menghasilkan sesuatu yang baru dalam kehidupan keagamaan Kristiani. Dalam hal pengadaan kitab suci, saat ini sudah tersedia Alkitab dalam bentuk cetak dan ada juga dalam bentuk elektronik. Tujuan penulisan artikel ini adalah mau melihat perbandingan atas dua bentuk Alkitab ini, apa kelebihan dan kekurangan masing-masing bentuk Alkitab tersebut sehingga seseorang dapat memutuskan dengan tepat bagaimana dan kapan dapat menggunakannya.

Dalam beberapa dekade terakhir, minat baca kitab suci mengalami dinamika seiring hadirnya perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara orang mengakses dan membaca Alkitab. Selain Alkitab cetak yang sudah lama menjadi media utama, kini hadir Alkitab digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, dan komputer. Alkitab digital menawarkan berbagai kemudahan seperti pencarian cepat, pilihan versi dan bahasa dalam satu aplikasi, hingga fitur interaktif yang memperkaya pengalaman membaca. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh yang luas, sehingga tampak bahwa banyak orang telah beralih menggunakan alkitab digital.⁴

Perubahan kebiasaan membaca ini menimbulkan perdebatan di kalangan pembaca Alkitab mengenai manfaat dan kekurangan masing-masing media. Sementara Alkitab cetak masih dianggap memberikan pengalaman membaca yang lebih khuyuuk dan berkesan secara emosional, Alkitab digital memberikan kepraktisan dan fleksibilitas yang tidak bisa diabaikan di era serba cepat saat ini. Meskipun demikian, tantangan teknologi digital tidak dapat

¹ Budi Susanto, "Alkitab Digital: Eksplorasi Dan Implikasinya Bagi Komunitas Kristen," *Researchgate.Net*, 2025, 4.

² Marthen Mau, "Kajian Manfaat Alkitab Menurut 2 Timotius 3:16 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini," *Manna Rafflesia* 7, no. 2 (2021): 235–57, doi:https://doi.org/10.38091/man_raf.v7i2.144.

³ Gundari Ginting et al., "Pentingnya Membaca Alkitab Berdasarkan 2 Timotius 3:16 Terhadap Pembentukan Karakter Dan Pertumbuhan Iman Peserta Didik Di Smp Harvard School," *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 5, no. 1 (2022): 1–14, doi:[10.47457/phr.v5i1.212](https://doi.org/10.47457/phr.v5i1.212).

⁴ Otniel Aurelius Nole, "Dari Alkitab Ke Alki(Tab)? Preferensi Nasrani Mengenai Fenomena Penggunaan Kitab," *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 17, no. 2 (2024): 95–106, doi:<http://dx.doi.org/10.36588/sundermann.v17i2.143>.

dianggap biasa sebab dapat berpengaruh buruk pada cara berinteraksi dengannya, sebab dapat mengalihkan perhatian kepada hal-hal lain dibanding fokus pada firman Allah yang dibacakan di tengah jalannya liturgi.⁵ Penelitian Moosoli dkk., di Luwuk menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapat baik secara positif maupun negatif terkait penggunaan Alkitab digital dari segi kewibawaannya.⁶ Tantangan ini tidak dapat diabaikan, karena itu harus selalu diantisipasi.

Penelitian terkait penggunaan Alkitab telah diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti: pertama, penelitian Siregar tentang, mengukur tingkat minat membaca Alkitab cetak dari generasi muda, Artikel ini secara terperinci membahas tentang seberapa jauh minat generasi muda saat ini dalam membaca alkitab cetak. Hasilnya minat baca Alkitab cetak di kalangan generasi muda, khususnya di era digitalisasi, mengalami penurunan signifikan.⁷ Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Moosoli, dengan fokus pada usaha mengetahui tentang pergeseran makna kesucian Alkitab yaitu dari Alkitab versi cetak kepada Alkitab versi digital khusus di kalangan anak muda pengguna versi digital.⁸ Ketiga, Paradesha dalam artikel yang berjudul eksegesis Alkitab dalam konteks digital: mencari keseimbangan antara tradisi dan inovasi mengkaji kelebihan dan kekurangan penggunaan alat digital dalam studi Alkitab. Dengan kemajuan teknologi, pemakaian Alkitab digital juga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam berbagai studi Alkitab.⁹

Meskipun searah dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun penelitian ini dilakukan melalui analisis bibliometrik yang sebelumnya belum ditemukan pada peneliti lain. Melalui analisis ini, penulis hendak menyoroti sejauh mana manfaatnya penggunaan Alkitab cetak maupun Alkitab digital dalam lingkup yang lebih luas. Kajian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas bagi umat Kristen untuk memilih media yang paling sesuai dengan manfaat, kebutuhan dan gaya hidup mereka, sekaligus memahami dampak perkembangan teknologi terhadap minat baca kitab suci secara menyeluruh agar dapat mengantisipasi dan menyikapinya secara bijak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berbasis studi literatur (library research). Metode ini sering disebut sebagai penelitian kualitatif studi pustaka. Metode studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan membaca, mengumpulkan, mencatat, dan mengelola bahan pustaka seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.¹⁰

Selain itu, penelitian ini juga memasukkan penelitian bibliometrik¹¹ sebagai metode pelengkap untuk mengkaji literatur yang relevan secara sistematis. Penelitian bibliometrik digunakan untuk menelaah dan menganalisis publikasi-publikasi ilmiah terkait Alkitab digital dan Alkitab cetak yang telah diterbitkan, guna memetakan tren penelitian, pola publikasi,

⁵ Ibid.

⁶ Ermin Alperiana Mosooli, Onal Amalakon, and Alfionita Sumuding, "Pergeseran Makna Alkitab Sebagai Kitab Suci Pada Kaum Muda Pengguna Alkitab Digital Di Luwuk," *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 46–67, doi:<https://doi.org/10.46558/bonafide.v2i1.60>.

⁷ Humala Andi, Aposan Siregar, and Ruben Nesimnasi, "Mengukur Tingkat Minat Membaca Alkitab Cetak Dari Generasi Muda Dijaman Yang Serba Instan (Generasi Gadget)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (August 2025): 27808–16, doi:10.31004/JPTAM.V9I2.31344.

⁸ Mosooli, Amalakon, and Sumuding, "Pergeseran Makna Alkitab Sebagai Kitab Suci Pada Kaum Muda Pengguna Alkitab Digital Di Luwuk."

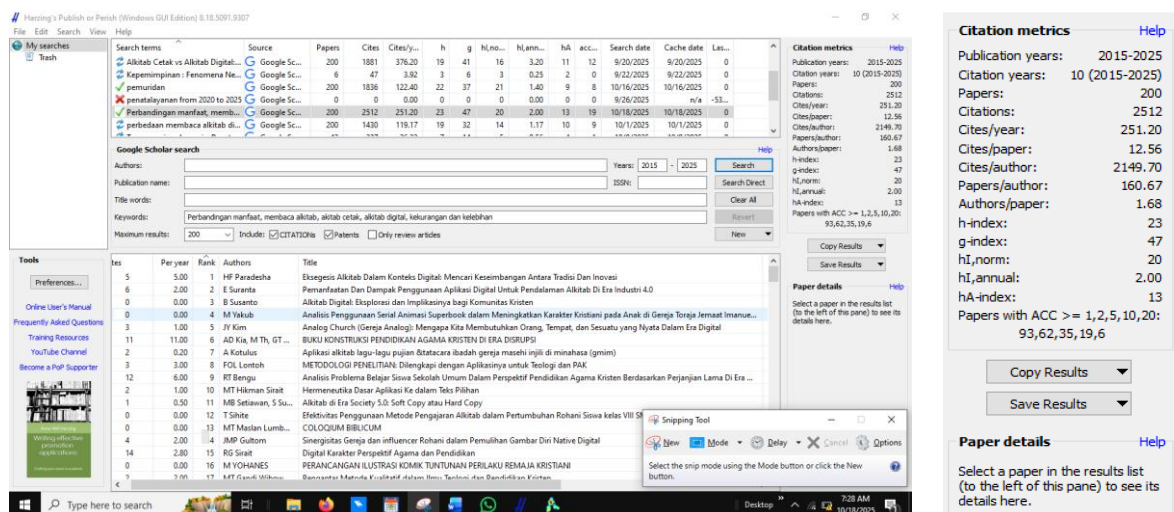
⁹ Happy Fasigita Paradesha, "Eksegesis Alkitab Dalam Konteks Digital: Mencari Keseimbangan Antara Tradisi Dan Inovasi," *LAMPO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (July 2024): 39–50, doi:10.63832/LAMPO.V1I1.8.

¹⁰ Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2003), 39.

¹¹ Anne - Wil Harzing, "Publish or Perish," 2016.

serta kontribusi akademik di bidang tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif, baik dari sisi kualitatif pengalaman pengguna maupun data bibliometrik dari hasil-hasil studi terdahulu. Alur Kerja Aplikasi Harzing's Publish or Perish adalah: Menentukan dan Memasukkan Keyword, Menentukan Jumlah Jurnal yang Akan Diambil, Menentukan Tahun Penulisan atau Penelitian, Proses Pencarian dan Pengambilan Data, Penyimpanan dan Pengelolaan Data, Analisis Bibliometric dan Citation Metrics, tahap selanjutnya merupakan tahap akhir adalah Ekspor data untuk visualisasi di software analisis bibliometric seperti VOSviewer

Hasil dari proses kerja menggunakan software Harzing's Publish or Perish adalah sebagai berikut: Sumber yang diambil adalah artikel dalam database Google Scholar. Jumlah limitasi artikel yang diambil adalah sebanyak 200 artikel. Untuk periode waktu terbit artikel diambil dalam rentang waktu tahun 2015-2025. Kata kunci yang digunakan adalah Perbandingan manfaat, membaca Alkitab, Alkitab cetak, Alkitab digital, kekurangan dan kelebihan. Hasil yang didapatkan dalam pemanfaatan aplikasi ini adalah seperti dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1: Hasil Analisis Bibliometrik dan Matriks Sitasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Biblometrik

Hasil analisa bibliometrik berdasarkan penelusuran menunjukkan kinerja publikasi yang sangat produktif dan berpengaruh dalam periode 2015–2025, dengan total 200 artikel yang menghasilkan 2.512 kutipan atau rata-rata sekitar 251 kutipan per tahun. Setiap artikel memperoleh rata-rata 12,56 kutipan, yang menandakan bahwa hampir semua publikasi memiliki visibilitas dan dampak ilmiah yang cukup tinggi di komunitas peneliti terkait.

Dari sisi kolaborasi, jumlah rata-rata penulis per artikel adalah 1,68 dengan sekitar 160,67 artikel per penulis, yang mengindikasikan adanya beberapa kontributor inti yang sangat produktif sekaligus jaringan kolaborasi yang relatif ramping. Tingkat kutipan per penulis yang mencapai sekitar 2.149,70 menunjukkan bahwa karya para penulis inti tidak hanya banyak, tetapi juga sering dirujuk dalam literatur.

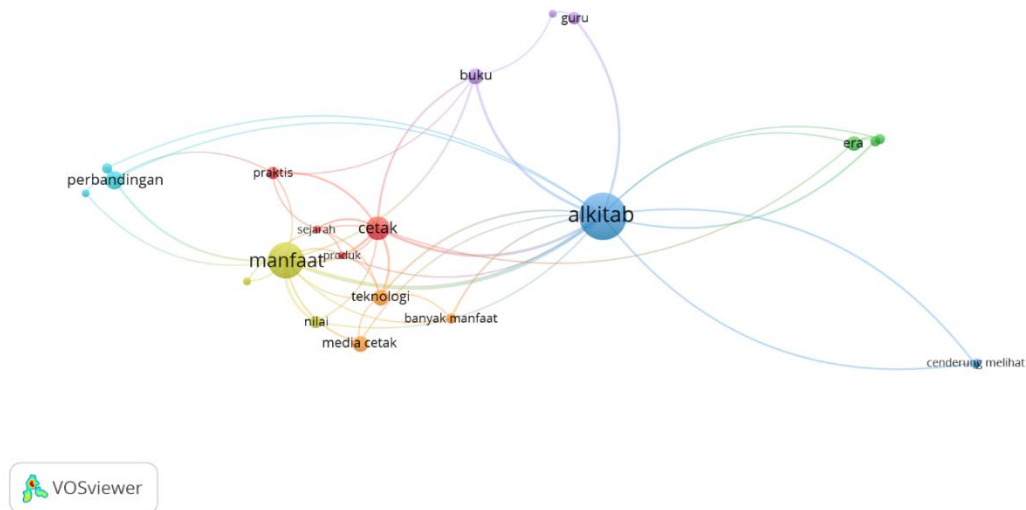
Indeks dampak penulis dan koleksi artikel ini juga tampak kuat: h-index 23 berarti ada 23 artikel yang masing-masing telah dikutip minimal 23 kali, sementara g-index 47 menunjukkan adanya sekelompok artikel yang sangat sering dikutip sehingga menaikkan rata-rata kutipan di antara publikasi yang paling berpengaruh. Nilai hI norm 23 serta

hi_{annual} 2,00 mencerminkan konsistensi capaian kutipan yang terdistribusi relatif merata per penulis dan per tahun, bukan hanya terkonsentrasi pada satu periode atau satu penulis saja.

Indikator hA-index 13 dan daftar jumlah artikel dengan kutipan kumulatif tinggi ($ACC \geq 1,2,5,10,20$: 93, 62, 35, 19, 6) memperlihatkan bahwa sebagian besar publikasi telah menerima setidaknya satu sitiran, dan sebagian signifikan sudah menembus ambang 10 hingga 20 sitiran. Secara keseluruhan, profil bibliometrik ini menggambarkan korpus publikasi yang matang, produktif, dan memiliki kontribusi yang diakui secara luas oleh komunitas ilmiah di bidangnya.

Hasil Visualisasi Software Vos Viewer

Hasil visualisasi data berdasarkan data yang diekspor dengan menggunakan software Harzing's Publish or Perish sebagaimana halnya dengan gambar di bawah ini menunjukkan beberapa hal dengan uraian sebagai berikut:



Gambar 2: Hasil visualisasi Vos Viewer

Struktur dan Hubungan

Node "alkitab" tetap menjadi pusat dengan ukuran terbesar, menandakan peran pentingnya sebagai kata kunci utama yang paling sering muncul dan terkait dengan kata-kata lain seperti "cetak", "manfaat", "buku", "guru", "era", "perbandingan" dan "cenderung melihat". Hubungan ini menandakan bahwa penelitian atau karya yang dianalisis banyak membahas Alkitab dalam konteks teknologi cetak, manfaat, serta perubahan era.

"Manfaat", "nilai", "banyak manfaat", dan "media cetak" berada dalam kelompok yang membahas sisi manfaat dan nilai dari Alkitab cetak. Selanjutnya, "Era", "cenderung melihat" memberikan wacana tentang perubahan pola penggunaan Alkitab dalam perkembangan era baru, kemungkinan digitalisasi atau perubahan perilaku pembaca.

Melalui hasil hubungan antar node ini nampak bahwa pokok bahasan tentang Alkitab tetap menjadi hal yang penting. Pembahasan mengenai bentuk dan makna merupakan salah satu point yang dibahas di dalamnya. Sedangkan era jaman ternyata memberikan pengaruh perubahan dalam pola penggunaan Alkitab. Oleh karena itu pokok bahasan perbandingan dalam artikel ini sangat relevan sesuai perkembangan jaman yang terjadi pada era saat ini.

Klaster dan Maknanya

Pertama, Klaster "manfaat" (kuning) muncul lebih jelas dan besar dibandingkan dengan istilah terkait seperti "nilai", "praktis", dan "sejarah". Ini menunjukkan fokus penelitian yang kuat pada manfaat dan nilai praktis terkait Alkitab. Klaster "manfaat" juga

cukup sentral dan saling berkaitan dengan klaster "cetak" dan "media cetak", menegaskan adanya diskusi terpadu tentang produk cetak Alkitab yang memiliki nilai dan manfaat praktis serta sejarah. *Kedua*, Klaster "Cetak" (merah) terhubung erat dengan "manfaat" dan "media cetak", serta menambahkan hubungan dengan istilah seperti "teknologi" yang menunjukkan adanya pembahasan tentang kemajuan teknologi dalam konteks media cetak Alkitab.

Ketiga, Klaster "perbandingan" (biru muda) masih muncul tapi agak terpisah, terkait dengan pembahasan akademis dan perbandingan yang dilakukan pada Alkitab. Inilah gap yang dapat ditemukan dituliskan berkaitan tentang perbandingan Alkitab. Sedangkan, istilah "guru" dan "buku" tetap terhubung ke "alkitab" menunjukkan aspek pendidikan dan pengajaran. Istilah "era" yang baru muncul berkonotasi pada konteks waktu atau perubahan zaman dalam kajian Alkitab.

Melalui klaster yang diperoleh ini terdapat penjelasan penting bahwa, adanya gap antara node Alkitab dan perbandingan memberikan indikator bahwa hal ini dalam dijadikan penelitian tersendiri seturut perubahan zaman yang juga dimunculkan melalui node "era"

Interpretasi Grafis Sesuai Judul Perbandingan Manfaat

Kata kunci "alkitab" menjadi pusat pertemuan dan penghubung bagi dua kelompok besar yaitu klaster cetak dan klaster manfaat, hal itu menandakan topik riset memang dominan berputar terkait manfaat serta medium Alkitab. Klaster "cetak" terhubung dengan kata-kata seperti praktis, teknologi, sejarah, media cetak, dan produk. Hal ini merefleksikan aspek manfaat praktis dan pengembangan teknologi cetak yang berpengaruh terhadap pengalaman membaca Alkitab fisik. Klaster "manfaat" terhubung dengan nilai, banyak manfaat, dan media cetak, menyoroti dominasi pembahasan tentang keunggulan Alkitab cetak, baik dari segi nilai tradisional, sentimental, maupun praktisnya.

Di sisi lain, muncul Klaster "era" dan "cenderung melihat" yang merefleksikan pergeseran pembahasan mengenai perubahan era dan minat pembaca pada medium digital atau dampak teknologi terhadap kebiasaan membaca Alkitab. Ada node "perbandingan" yang langsung beririsan dengan "alkitab" dan tema lain. Ini menunjukkan cukup banyak publikasi riset yang membandingkan kedua bentuk Alkitab, baik manfaat maupun kekurangannya.

Analisis Manfaat Membaca Alkitab Cetak dan Alkitab Digital

Topik analisis manfaat membaca Alkitab cetak dan Alkitab digital menjadi penting karena perkembangan teknologi telah mengubah cara orang Kristen berinteraksi dengan Kitab Suci dalam kehidupan pribadi dan ibadah bersama. Di satu sisi, Alkitab cetak menawarkan pengalaman membaca yang lebih tenang, terfokus, dan bermakna secara emosional, sementara di sisi lain, Alkitab digital menyediakan akses yang mudah, fitur pencarian, dan banyak sumber pembelajaran yang praktis dan dinamis. Melalui analisis ini, pembaca diundang untuk secara kritis menimbang keunggulan dan keterbatasan dari masing-masing format sehingga mereka dapat menggunakan keduanya dengan bijaksana untuk pertumbuhan iman dan pemahaman yang lebih dalam akan firman Tuhan.

Manfaat Membaca Alkitab Digital

Alkitab digital menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas yang tidak dapat diberikan oleh Alkitab cetak, maka Alkitab digital semakin populer di era digital yang berubah dengan cepat ini. Dengan sejumlah kemampuan mutakhir yang memfasilitasi pembacaan dan pembelajaran Alkitab, teknologi membantu orang percaya mengakses firman Tuhan dengan cepat dan praktis. Saat ini, Alkitab digital lebih dari sekadar buku elektronik; Alkitab digital adalah sumber daya interaktif yang dapat meningkatkan pengalaman rohani pembaca dan

membantu mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam.¹² Berikut ini penjelasan lebih mendalam mengenai keuntungan utama membaca Alkitab digital.

Kemudahan Akses Kapan Saja dan Di Mana Saja

Salah satu manfaat utama dari Alkitab digital adalah aksesibilitasnya yang dapat digunakan kapan saja dan dari mana saja, sehingga sangat berguna bagi pembaca modern.¹³ Siapa pun dapat mengakses dan membaca Alkitab dengan menggunakan komputer, tablet, atau ponsel pintar daripada membawa buku tradisional, yang bisa jadi besar dan tidak praktis. Bagi orang-orang yang selalu bepergian, seperti karyawan, pelajar, atau turis, Alkitab digital sangat ideal. Akses yang tidak terbatas dalam hal waktu dan lokasi ini membantu pembaca untuk tetap terhubung dengan firman Tuhan, kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Selain itu, kemudahan akses ini berimplikasi pada peningkatan frekuensi dan konsistensi dalam membaca Alkitab. Karena tak perlu menyiapkan alat khusus atau mengatur waktu khusus, pembaca dapat dengan spontan membuka Alkitab saat sedang menunggu, istirahat, atau memerlukan penguatan rohani di tengah kesibukan. Kondisi ini mendukung pembentukan disiplin rohani yang lebih kuat dan menumbuhkan kebiasaan membaca Alkitab secara reguler dalam kehidupan sehari-hari tanpa hambatan fisik.¹⁴

Fitur Pencarian dan Penanda Ayat yang Praktis

Jika dibandingkan dengan versi cetak, alat pencarian dan penandaan ayat yang berguna secara signifikan meningkatkan nilai Alkitab digital. Dengan bantuan teknologi pencarian, pengguna dapat dengan cepat menemukan ayat-ayat atau kata kunci tertentu tanpa harus membuka setiap halaman satu per satu. Hal ini sangat penting untuk mempelajari Alkitab secara menyeluruh, mempersiapkan khotbah, atau ketika Anda ingin dengan cepat dan tepat memberdayakan diri Anda dengan teks-teks tertentu. Selain itu, fungsi ini memfasilitasi penjelajahan firman Tuhan yang efisien dan hemat waktu.¹⁵

Kemampuan untuk membuat anotasi ayat-ayat secara digital tidak hanya memfasilitasi pencarian tetapi juga membantu pembaca dalam mengatur bagian-bagian Alkitab yang mereka anggap penting atau berkaitan dengan kebutuhan rohani mereka. Tanda-tanda digital ini dapat digunakan sebagai catatan khusus, sorotan berwarna, atau bahkan kelompok ayat menurut tema-tema tertentu. Alkitab digital adalah alat bantu belajar yang sangat disesuaikan dan berguna karena fitur ini, yang juga secara substansial mendorong proses pembelajaran yang terorganisir dan mempermudah revisi.

Dapat Membawa Banyak Versi dan Bahasa dalam Satu Perangkat

Dalam hal keragaman, Alkitab digital memungkinkan konsumen untuk membawa beberapa bahasa dan versi dalam satu perangkat tanpa menambah berat. Puluhan bahkan ratusan terjemahan Alkitab yang berbeda, dari bahasa Indonesia ke bahasa-bahasa di seluruh dunia, termasuk terjemahan yang terkenal seperti NIV, KJV, TB, dan lainnya, dapat ditemukan dalam satu aplikasi atau file digital. Bagi pembaca yang ingin membandingkan teks untuk memahami isi firman Tuhan secara lebih mendalam dan kaya, hal ini sangat bermanfaat.

Kelompok-kelompok multibahasa atau pembaca yang sedang belajar bahasa baru juga dapat mengambil manfaat dari kemudahan membawa banyak salinan. Tanpa harus

¹² Susanto, "Alkitab Digital: Eksplorasi Dan Implikasinya Bagi Komunitas Kristen."

¹³ Melvin Berlianno Setiawan and Suhadi Suhadi, "Alkitab Di Era Society 5.0: Soft Copy Atau Hard Copy," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 5, no. 2 (March 2023): 500, doi:10.38189/JTBH.V5I2.365.

¹⁴ Fasigita Paradesha, "Eksegesis Alkitab Dalam Konteks Digital: Mencari Keseimbangan Antara Tradisi Dan Inovasi."

¹⁵ F. Petrus, "Digitalisasi Alkitab," *Morelod*, 2020, np.

mengeluarkan uang untuk membeli banyak buku fisik, pembaca dapat membaca Alkitab dalam bahasa asli atau terjemahan yang paling mereka sukai. Sebagai hasilnya, Alkitab digital menawarkan kebebasan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dan membuat studi Alkitab lintas bahasa menjadi cepat dan terjangkau.

Interaktif Dengan Tautan, Catatan, dan Multimedia Pendukung

Elemen interaktif dari Alkitab digital yang menggabungkan catatan, tautan, dan multimedia pendukung adalah manfaat lainnya. Konten Alkitab dapat dipahami dengan lebih baik oleh pembaca dengan mengklik tautan ayat yang relevan, penjelasan teologis, atau catatan kaki yang memperjelas konteks. Karena interaktivitas ini, membaca menjadi pengalaman belajar yang dinamis dan komprehensif, bukan sekadar mengonsumsi materi.¹⁶

Selain itu, pengalaman rohani pembaca dapat ditingkatkan dengan konten multimedia seperti pembacaan audio, video penjelasan khotbah, atau gambar grafis, terutama bagi generasi muda yang lebih terbiasa dengan media digital. Fitur ini juga memudahkan orang-orang yang kesulitan membaca teks yang panjang untuk terus menghargai pesan Tuhan dengan cara yang lebih menarik dan beragam. Sebagai hasilnya, Alkitab digital berfungsi sebagai sumber belajar yang kreatif dan mudah digunakan serta sumber bahan bacaan.

Manfaat Membaca Alkitab Cetak

Meskipun kemajuan teknologi membawa banyak kemudahan melalui Alkitab digital, Alkitab cetak tetap memegang peranan penting sebagai media membaca firman Tuhan yang memberikan pengalaman unik dan mendalam. Banyak orang masih memilih Alkitab cetak karena karakteristiknya yang khas, yang tidak hanya berkaitan dengan fisik buku itu sendiri tetapi juga dengan suasana dan kenyamanan baca yang lebih fokus serta koneksi emosional yang kuat. Berikut ini akan dijelaskan manfaat utama membaca Alkitab dalam bentuk cetak yang masih relevan dan bernilai hingga saat ini.

Pengalaman Membaca yang Lebih Fokus dan Minim Distraksi Digital

Versi digital tidak dapat dengan mudah menggantikan manfaat dari membaca Alkitab cetak, terutama dalam hal pengalaman membaca yang lebih terkonsentrasi dengan lebih sedikit gangguan digital. Pembaca dapat fokus sepenuhnya ketika menggunakan Alkitab cetak karena mereka tidak akan terganggu oleh peringatan, pesan masuk, atau aplikasi lain yang sering muncul di perangkat digital. Lingkungan ini memberikan suasana yang tenang dan tenteram yang diperlukan untuk mempelajari dan merenungkan pesan Tuhan secara mendalam.¹⁷

Proses belajar dan memperkuat iman menjadi lebih berhasil dengan pengalaman membaca yang tidak terputus-putus ini, yang memudahkan pembaca untuk merenung dan lebih memahami makna kata-kata. Dengan menjaga perhatian mereka, pembaca dapat mengembangkan hubungan spiritual yang lebih dalam dengan konten yang mereka baca dan menghindari terburu-buru membalik halaman. Inilah salah satu alasan mengapa banyak orang memilih Alkitab cetak untuk studi yang serius dan pengabdian pribadi.¹⁸

Selain itu, suasana membaca yang fokus tersebut membantu membangun kebiasaan disiplin membaca Alkitab secara rutin. Saat tidak ada gangguan teknologi, pembaca cenderung lebih menikmati waktu bersama Alkitab dan menjadikannya bagian integral dari

¹⁶ Cikha Saputri, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Kristen," *Murid Kristus: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (September 2024): 173, doi:10.63422/MK.V1I2.16.

¹⁷ Nole, "Dari Alkitab Ke Alki(Tab)? Preferensi Nasrani Mengenai Fenomena Penggunaan Kitab."

¹⁸ Petersen Jonathan, "Alkitab Digital Vs Buku Alkitab," *Scribd*, 2019, 1.

kehidupan sehari-hari. Ini menjadikan pengalaman membaca Alkitab cetak sebagai momen sakral yang memperkuat ikatan spiritual dengan firman Tuhan.

Nuansa Fisik yang Meningkatkan Koneksi Emosional dan Spiritual

Pengalaman praktis dari membaca Alkitab cetak juga penting karena dapat memperkuat ikatan spiritual dan emosional pembaca. Membaca di layar tidak sama dengan memegang buku di tangan Anda, merasakan tekstur kertas, dan membalik halaman. Rasa hormat dan kekaguman yang lebih besar terhadap kata-kata yang sedang dibaca sering kali dipicu oleh kontak fisik ini.¹⁹

Karena Alkitab cetak tersedia dalam bentuk fisik, pembaca dapat membuat anotasi ayat-ayat dengan pena warna-warni, membuat catatan tulisan tangan, atau menyisipkan potongan-potongan kecil kertas dengan pemikiran mereka sendiri. Latihan-latihan ini meningkatkan pengalaman membaca dan membantu pembaca untuk menginternalisasi pelajaran-pelajaran Alkitab secara mendalam dan pribadi. Selain memperkuat ikatan emosional, detail-detail fisik ini membuat firman Tuhan menjadi lebih hidup dan tajam.

Selain itu, menggunakan Alkitab cetak menciptakan suasana rohani yang sering kali dihubungkan dengan kebiasaan dan cita-cita keagamaan yang bertahan lama. Banyak yang percaya bahwa memegang Alkitab secara langsung dapat menyentuh jiwa dan memberikan ketenangan batin yang sulit ditemukan dalam salinan digital. Oleh karena itu, Alkitab cetak merupakan sumber daya yang sangat penting untuk menciptakan dan melestarikan pengalaman rohani yang asli dan signifikan.

Bebas dari Ketergantungan Teknologi dan Baterai Perangkat

Kebebasan dari ketergantungan pada teknologi dan masalah teknis seperti baterai yang mati atau gangguan sinyal internet adalah salah satu keuntungan utama membaca Alkitab cetak. Pembaca tidak perlu khawatir dengan gadget elektronik yang tiba-tiba mati atau menjadi tidak efektif saat dibutuhkan. Tidak perlu mengisi daya atau memperbarui aplikasi saat menggunakan Alkitab cetak.²⁰ Keandalan Alkitab cetak sangat penting terutama di lokasi yang jauh, tanpa listrik, atau dalam keadaan darurat ketika teknologi tidak dapat dipercaya. Kehidupan rohani pembaca menjadi lebih konsisten dan berkesinambungan sebagai hasil dari ketergantungan pada teknologi, yang secara langsung mendorong kesinambungan membaca firman Tuhan dalam segala situasi.

Selain itu, risiko gangguan yang sering terjadi saat menggunakan perangkat digital—seperti keinginan untuk membuka media sosial atau aplikasi hiburan lainnya—terhindari ketika pembaca menggunakan Alkitab cetak.²¹ Hal ini memudahkan untuk tetap serius dan fokus saat membaca Alkitab tanpa harus menahan godaan untuk melakukan hal-hal lain yang kurang kondusif bagi pengalaman rohani. Oleh karena itu, Alkitab cetak adalah pilihan yang sangat relevan bagi orang-orang yang ingin membaca dengan tenang dan murni.

Kekurangan dan Tantangan Masing-Masing

Ketika membandingkan Alkitab digital dan cetak, sulit untuk menyimpulkan bahwa kedua media ini memiliki tantangan unik yang harus dipertimbangkan oleh para pembaca. Meskipun banyak orang menawarkan berbagai macam keterampilan, faktor teknis, fisik, dan bahkan faktor pribadi, hal itu dapat menjadi penghalang yang mempengaruhi keefektifan dan

¹⁹ Ermin Alperiana Mosooli, Onal Amalakon, and Alfionita Sumuding, “Pergeseran Makna Alkitab Sebagai Kitab Suci Pada Kaum Muda Pengguna Alkitab Digital Di Luwuk,” *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (June 2021): 46–67, doi:10.46558/BONAFIDE.V2I1.60.

²⁰ Beren, “Alkitab Digital vs. Alkitab Cetak: Mana Yang Terbaik Untuk Anda?,” *Sabda Ministry Learning Center*, 2023.

²¹ Jonathan, “Alkitab Digital Vs Buku Alkitab.”

kenyamanan dalam membaca dan mengalami firman Tuhan. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci beberapa tantangan dan kesulitan yang sering dihadapi ketika menggunakan Alkitab digital atau cetak.

Kekurangan penggunaan Alkitab Digital

Keterbatasan Baterai dan Ketergantungan Perangkat Digital

Daya tahan baterai yang pendek dan ketergantungan pada perangkat teknologi untuk membaca adalah dua kelemahan terbesarnya. Karena Alkitab digital sangat bergantung pada daya baterai sebagai alat berbasis teknologi, akses ke firman Tuhan akan langsung terganggu jika gadget mengalami kerusakan atau kehabisan baterai. Hal ini tentu saja dapat mengganggu kelangsungan pembacaan, terutama dalam keadaan darurat atau di lokasi yang tidak memiliki sumber listrik.²²

Selain itu, karena ketergantungan ini, pembaca harus selalu membawa gawai mereka dan memastikan gawai tersebut selalu tersedia untuk digunakan. Kenikmatan membaca Alkitab digital juga dapat terhambat oleh masalah teknis seperti pemadaman sistem, perangkat lunak yang tidak kompatibel, atau tantangan untuk meng-upgrade. Pengguna Alkitab cetak tidak menghadapi kesulitan ini karena ketergantungan mereka pada teknologi.²³

Preferensi Personal dan Kebiasaan Yang Memengaruhi Kenyamanan Membaca

Media Alkitab yang paling nyaman bagi setiap orang sangat bergantung pada kebiasaan membaca dan preferensi pribadi mereka. Karena kegunaan dan kemampuan interaktifnya, beberapa orang dapat merasa lebih nyaman dan terbiasa membaca dari layar digital, sementara yang lain mungkin menikmati perasaan instan dan hubungan emosional yang disediakan oleh Alkitab cetak. Pengalaman, lingkungan, dan cara hidup setiap pembaca memiliki dampak yang signifikan terhadap variasi ini.

Efisiensi dan keteraturan pembacaan Alkitab juga dipengaruhi oleh praktik ini. Alkitab digital mungkin terlihat tidak jelas atau kurang menyenangkan bagi seseorang yang tidak terbiasa menggunakan teknologi. Di sisi lain, Alkitab cetak mungkin terlihat kurang mudah beradaptasi dan berguna bagi orang-orang yang terbiasa dengan teknologi dan aplikasi. Agar pembacaan firman Tuhan menjadi bermakna dan terpelihara, sangat penting bagi pembaca untuk memilih media yang paling sesuai dengan kebutuhan dan selera mereka.

Digitalisasi membawa peluang dan tantangan bagi spiritualitas Kristen. Digitalisasi memudahkan akses dan penyebaran firman Tuhan, tetapi juga berpotensi mengurangi kedalaman pengalaman rohani dan keintiman hubungan dengan Tuhan jika penggunaanya tidak bijaksana. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media bacaan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan iman individu agar kerohanian dapat bertumbuh dengan sehat di era digital.²⁴

Lebih jauh lagi, kesulitan dengan preferensi dan kebiasaan berkaitan dengan bagaimana media memfasilitasi proses pembelajaran dan memperkuat keyakinan seseorang di samping kenyamanan. Agar setiap pembaca dapat mengoptimalkan keuntungan dari media yang dipilih tanpa mengorbankan kualitas pengalaman spiritual mereka, diperlukan adaptasi yang cermat terhadap kemajuan teknologi dan pergeseran gaya hidup.

²² Sanci Neolaka and Tri Widiarto, "Dampak Penggunaan Alkitab Elektronik Terhadap Pemahaman Dan Keterlibatan Mahasiswa Teologi Sanci Neolaka Tri Widiarto," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 45.

²³ Neolaka and Widiarto, "Dampak Penggunaan Alkitab Elektronik Terhadap Pemahaman Dan Keterlibatan Mahasiswa Teologi."

²⁴ Fira Tando, Heni Kartini, and Tallu Tondok, "Tinjauan Teologis: Digitalisasi Dan Transformasi Spiritualitas Kristen," *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 2, no. 12 (December 2024): 1228.

Alkitab Elektronik Dapat Mengurangi Pengalaman Spiritual yang Mendalam yang Biasanya Terjadi Saat Seseorang Membaca Alkitab Fisik

Meskipun Alkitab elektronik memfasilitasi akses langsung dan praktis terhadap firman Tuhan, namun sering kali hal ini mengurangi pengalaman rohani yang mendalam yang biasanya didapatkan saat membaca Alkitab fisik.²⁵ Karena bentuknya yang unik sebagai kitab suci, bebas dari elemen-elemen asing, Alkitab fisik menawarkan pengalaman yang lebih intim dan serius. Selain itu, membaca Alkitab fisik memfasilitasi partisipasi langsung melalui pencatatan manual, menggarisbawahi, dan menandai, yang semuanya meningkatkan pemahaman dan introspeksi individu. Di sisi lain, Alkitab digital yang diakses melalui gadget multiguna seperti ponsel pintar memiliki risiko terganggu oleh aplikasi dan notifikasi lain, yang akan memecah fokus dan mengurangi hubungan rohani.²⁶

Saat Membaca Pada Alkitab Elektronik Seseorang Dapat Terdistraksi Oleh Fitur-Fitur Lain yang Ada Pada *Handphone*

Alkitab digital memang memudahkan untuk mengakses firman Tuhan kapan saja dan dari mana saja, tetapi salah satu kekurangannya adalah kemungkinan untuk teralihkannya perhatiannya ketika sedang membaca.²⁷ Ponsel pintar, yang menawarkan banyak sekali fungsi dan aplikasi tambahan, biasanya digunakan untuk mengakses Alkitab digital. Pemberitahuan dari teks, panggilan masuk, atau aplikasi media sosial dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi saat membaca Alkitab di ponsel mereka, sehingga menyulitkan mereka untuk mempelajari firman Tuhan dan menyebabkan mereka kehilangan alur berpikir.

Selain itu, meskipun sangat membantu, sejumlah elemen tambahan yang terdapat dalam aplikasi Alkitab digital, seperti video, hyperlink, dan tafsiran, terkadang dapat mengalihkan perhatian pengguna yang mencoba menggunakannya secara berlebihan. Hal ini mengakibatkan pembacaan yang seharusnya mendalam dan tenang menjadi terputus-putus, sehingga sulit untuk sepenuhnya memahami arti kata tersebut. Agar tetap fokus karena kecenderungan untuk melakukan banyak hal dan sering mengalihkan perhatian karena perangkat digital, dan memaksimalkan pengalaman rohani mereka, pengguna harus menggunakan Alkitab digital dengan bijaksana.

Kekurangan penggunaan Alkitab Cetak

Risiko Rusak, Hilang, atau Kerusakan Pada Alkitab Cetak

Namun, ada masalah fisik yang terkait dengan Alkitab cetak, seperti kemungkinan kehilangan, kerusakan, atau keausan karena penggunaan rutin. Kerusakan akibat air, robek, dan halaman-halaman yang rontok adalah hal yang mungkin terjadi pada buku-buku cetak. Selain itu, ada risiko kehilangan yang cukup besar, terutama jika Alkitab dibawa atau disimpan tanpa perlindungan yang tepat. Pembaca mungkin akan kehilangan kesempatan untuk membaca hal-hal yang sangat bermanfaat secara rohani sebagai akibat dari keadaan-keadaan ini.

Karena Alkitab perlu diganti atau diperbaiki agar pembaca dapat terus menggunakannya, kerusakan fisik ini dapat berdampak pada kenyamanan dan kesinambungan membaca. Selain itu, mengganti Alkitab cetak bisa jadi mahal dan memakan waktu, terutama

²⁵ Neolaka and Widiarto, "Dampak Penggunaan Alkitab Elektronik Terhadap Pemahaman Dan Keterlibatan Mahasiswa Teologi."

²⁶ Indriani Kosasih, "Peran Teknologi Digital Di Era Teologi Modern," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (November 2025): 10771, doi:10.31004/JERKIN.V4I2.3680.

²⁷ Samoelina Situmorang, "Eksistensi Penggunaan Alkitab Manual Di Tengah Perkembangan Iptek Dikalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu Singaraja," *Media Komunikasi FPIPS* 15, no. 2 (August 2016): 28, doi:10.23887/MKFIS.V15I2.22727.

bagi orang-orang yang tinggal jauh dari tempat ibadah Kristen. Ketika menggunakan Alkitab cetak, ini adalah masalah praktis yang harus dipertimbangkan.

Keterbatasan Mobilitas dan Praktis

Kerugian utama dari Alkitab cetak dalam hal portabilitas dan kegunaan adalah ukuran dan beratnya yang relatif sangat besar, sehingga sulit untuk dibawa. Alkitab fisik harus dibawa secara terpisah jika seseorang ingin membaca pesan Tuhan di luar rumah, yang kadang-kadang bisa merepotkan dan berbahaya jika terabaikan. Ketika aktivitas sehari-hari sangat padat dan pergerakan yang tinggi, kondisi ini dapat menyulitkan untuk mempelajari Alkitab secara teratur dan konsisten. Selain itu, Alkitab digital, yang dapat diakses langsung dari smartphone kapan saja dan dari mana saja, lebih cepat dan lebih mudah diakses daripada Alkitab cetak. Oleh karena itu, beberapa orang menganggap Alkitab cetak tidak sesuai dengan gaya hidup modern yang serba cepat dan mobile, terutama bagi kaum muda yang terbiasa dengan teknologi.²⁸

Alkitab cetak tidak menyediakan fitur seperti pencarian cepat, hyperlink, catatan digital, atau berbagi ayat secara mudah seperti Alkitab digital. Tidak adanya elemen interaktif yang secara signifikan memfasilitasi dan mempercepat proses membaca dan mempelajari Alkitab adalah kelemahan lain dari Alkitab cetak dibandingkan dengan Alkitab digital. Kurangnya fitur pencarian cepat dalam Alkitab cetak membuat pengguna lebih sulit dan memakan waktu untuk menemukan ayat atau istilah tertentu. Selain itu, Alkitab cetak tidak memiliki referensi silang dan hubungan antara ayat-ayat yang relevan, yang sering kali ada dalam salinan digital dan membuatnya lebih sulit untuk memahami konteks yang lebih luas dengan cepat.

Selain itu, Alkitab cetak tidak memiliki kemampuan mencatat secara digital dan ayat-ayat yang dapat dengan mudah dibagikan. Alkitab digital meningkatkan interaksi dan keterlibatan dalam instruksi dan diskusi kelompok dengan memungkinkan pembaca untuk membuat catatan sendiri, menyoroti ayat-ayat yang penting, dan secara instan membagikan ayat-ayat favorit mereka melalui berbagai saluran komunikasi. Alkitab cetak dirasa kurang sesuai dengan gaya hidup kontemporer yang mengutamakan kecepatan, aksesibilitas, dan mobilitas tinggi dalam kegiatan keagamaan dan pengembangan rohani karena tidak memiliki elemen-elemen ini.²⁹

Secara keseluruhan, Alkitab cetak lebih cocok untuk pembacaan mendalam dan reflektif.³⁰ Kedua media ini saling melengkapi satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan rohani umat Kristiani sesuai dengan situasi dan preferensi masing-masing, bahkan ketika Alkitab digital memfasilitasi akses yang cepat dan keterlibatan yang lebih aktif, terutama bagi generasi yang terbiasa dengan teknologi.

Tidak Fleksibel untuk Menyesuaikan Tampilan

Fleksibilitas tampilan Alkitab cetak sangat terbatas. Salah satu kelemahan utamanya adalah bahwa Alkitab cetak memiliki ukuran huruf dan tata letak yang tetap yang tidak dapat diubah untuk memenuhi kebutuhan pembaca. Hal ini menyiratkan bahwa tampilan Alkitab cetak tidak dapat disesuaikan untuk pembaca dengan kebutuhan visual yang unik, seperti mereka yang memiliki gangguan penglihatan atau lebih menyukai font yang lebih besar. Ketika membaca dalam jangka waktu yang lama, pembaca mungkin akan merasa lelah atau

²⁸ Andi, Siregar, and Nesimnasi, "Mengukur Tingkat Minat Membaca Alkitab Cetak Dari Generasi Muda Dijaman Yang Serba Instan (Generasi Gadget)."

²⁹ Admin, "Alkitab Digital Vs Alkitab Fisik, Manakah Yang Layak Digunakan?," *Klasis GPM Kota Ambon*, 2019.

³⁰ Holmes Stephen, "Dari Gulungan Perakamen Hingga Penggunaan Layar Gawai: Bagaimana Teknologi Telah Mengubah Pembacaan Alkitab Kita," *SOTERi-Situs Teologi Reformed*, 2019, 1.

tidak nyaman karena ukuran huruf yang kecil dan bahan yang tebal. Selain itu, tata letak halaman yang telah diatur membatasi pilihan untuk mengubah warna latar belakang untuk kenyamanan mata atau memperbesar area tertentu. Sebaliknya, Alkitab Digital memungkinkan pengguna untuk mengubah jenis, ukuran, dan skema warna huruf.

Selain keterbatasan pada ukuran dan tata letak, Alkitab cetak juga tidak mendukung fitur interaktif yang kerap memudahkan pembaca dalam studi dan pencarian ayat, seperti pencarian kata kunci, penandaan digital, maupun hyperlink ke referensi silang dalam teks. Karenanya, Alkitab cetak dapat terasa kurang praktis bagi pengguna yang terbiasa dengan kemudahan akses informasi dan kustomisasi tampilan melalui teknologi digital. Dalam konteks era teknologi saat ini, di mana kenyamanan dan kemudahan akses menjadi prioritas, ketidakmampuan Alkitab cetak untuk menyesuaikan tampilan secara fleksibel menjadi kekurangan signifikan yang perlu diperhatikan oleh para pembaca dan pendukung media Alkitab tersebut.

Kurangnya Integrasi dengan Media Pendukung

Dibandingkan dengan Alkitab digital, Alkitab cetak memiliki kelemahan yang cukup besar dalam hal mendukung presentasi multimedia. Ketidakmampuannya untuk menampilkan komponen multimedia seperti musik, video, atau tafsiran interaktif yang dapat diakses pada aplikasi Alkitab digital adalah salah satu kekurangan terbesarnya. Karena keterbatasan ini, orang-orang yang menggunakan Alkitab cetak tidak dapat menyerap dan menghargai pesan Tuhan dengan cara yang lebih dinamis dan menarik yang dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui perendaman visual dan pendengaran. Pengguna dapat membaca Alkitab dengan lebih jelas dan kontekstual dengan menggunakan kemampuan multimedia Alkitab digital, yang mencakup penafsiran interaktif, penjelasan video, dan narasi.³¹

Selain itu, generasi yang lebih baru dan siswa kontemporer yang terbiasa menggunakan materi digital yang dinamis dan interaktif dalam pendidikan mereka mungkin menemukan Alkitab cetak statis sebagai tantangan. Melalui kemampuan pencarian yang cepat, keterkaitan ayat, visual ayat yang komunikatif, dan integrasi multimedia yang secara signifikan meningkatkan pemahaman, penggunaan teknologi untuk mempelajari Alkitab di era digital dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pengguna.³² Oleh karena itu, salah satu isu utama yang harus diatasi adalah keterbatasan Alkitab cetak dalam menyajikan aspek multimedia, terutama dalam konteks studi Alkitab, yang membutuhkan akses ke informasi yang kaya dan beragam sesuai dengan kemajuan teknologi kontemporer.

Membeli Alkitab Cetak Membutuhkan Biaya Lebih Dibandingkan Dengan Mengunduh Aplikasi Alkitab Digital Secara Gratis

Dalam hal harga, Alkitab cetak biasanya jauh lebih mahal daripada mengunduh aplikasi Alkitab digital, yang biasanya gratis. Biaya produksi Alkitab cetak, yang meliputi kertas, percetakan, dan distribusi fisik, menyebabkan harga jual yang relatif tinggi. Di sisi lain, banyak aplikasi Alkitab digital yang dapat diunduh secara gratis karena hanya membutuhkan biaya pengembangan aplikasi dan dapat didistribusikan secara luas tanpa menimbulkan biaya tambahan untuk setiap pengguna baru.

Banyak orang memilih untuk menggunakan Alkitab digital karena harganya yang lebih terjangkau dan mudah diakses karena perbedaan biaya ini, terutama bagi mereka yang lebih muda atau mereka yang memiliki lebih sedikit uang. Meskipun demikian, beberapa orang tetap memilih Alkitab cetak karena Alkitab cetak menawarkan pengalaman sentuhan yang tidak dapat ditandingi oleh versi digital saat membaca firman Tuhan. Karena

³¹ Jonathan, "Alkitab Digital Vs Buku Alkitab."

³² Edi Suranta, "Pemanfaatan Dan Dampak Penggunaan Aplikasi Digital Untuk Pendalaman Alkitab Di Era Industri 4.0," *Jurnal Teologi Biblika* 7, no. 2 (October 2022): 28–38, doi:10.48125/JTB.V7I2.123.

memungkinkan setiap orang untuk membaca Alkitab kapan saja tanpa harus membeli buku cetak, yang harganya lebih mahal, maka Alkitab digital jauh lebih baik dari segi aksesibilitas dan keuangan.

Distribusi Alkitab Cetak Bisa Terbatas Terutama di Daerah Terpencil

Ada keterbatasan yang serius dalam penyebaran Alkitab cetak, terutama di daerah pedesaan. Distribusi fisik Alkitab cetak sangat terhambat oleh kondisi geografis yang menantang seperti daerah pegunungan, pulau-pulau terpencil, dan transportasi yang buruk. Organisasi-organisasi Alkitab seperti Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) harus menempuh rute-rute yang menantang, seperti melalui sungai, laut, atau bahkan berjalan kaki, untuk mengangkut Alkitab ke komunitas-komunitas di lokasi-lokasi tersebut. Mereka melakukan hal ini dengan membawa kotak kardus berisi Alkitab yang dibungkus dengan plastik untuk melindunginya dari cuaca. Karena keadaan ini, distribusi Alkitab cetak tidak bisa secepat dan sesederhana distribusi Alkitab digital, yang dapat diakses secara online melalui aplikasi tanpa memperhatikan lokasi.³³

Selain itu, memproduksi dan mendistribusikan Alkitab cetak membutuhkan investasi waktu dan biaya yang besar. Meskipun masih ada kebutuhan yang luar biasa akan akses Alkitab, keterbatasan ini sering kali membuat Alkitab cetak sulit ditemukan dalam jumlah yang cukup dan dalam beberapa bahasa daerah di tempat-tempat terpencil. Oleh karena itu, keterbatasan distribusi ini merupakan salah satu kelemahan utama dari Alkitab cetak jika dibandingkan dengan Alkitab digital, yang dapat dibaca oleh siapa pun dari lokasi mana pun selama mereka memiliki koneksi internet, sehingga tidak perlu berurusan dengan hambatan geografis atau menunggu pengiriman fisik.³⁴

Meskipun demikian, Alkitab cetak masih memberikan pengalaman membaca yang tradisional dan personal yang tidak tergantikan oleh media digital. Kerangka ini menunjukkan bahwa Alkitab cetak memiliki kekurangan terkait kepraktisan dan fitur teknologi, tetapi aspek kedalaman spiritual tetap menjadi kelebihanannya.

KESIMPULAN

Hasil Visualisasi bibliometrik menunjukkan bahwa kajian Alkitab tidak hanya fokus pada teks dan interpretasi semata, tetapi juga mencerminkan tren, dominasi, dan konektivitas tema riset terkait manfaat Alkitab cetak dan digital, manfaat yang ditawarkan dari berbagai perspektif (historis, praktis, nilai), serta konteks waktu atau era perubahan yang relevan dalam studi Alkitab. Ada juga hubungan yang solid antara aspek literatur, pendidikan, dan analisis, sehingga sangat mendukung dalam penulisan artikel ini dengan data empiris mengenai fokus dan relevansi topik dalam publikasi akademik. Melalui hasil visual, dapat diidentifikasi tren dan gap penelitian: tema tentang guru, buku (pendidikan), dan era baru belum sebanyak isu manfaat dan cetak, sehingga bisa menjadi arah pengembangan kajian selanjutnya.

Pembacaan Alkitab digital menyediakan akses yang mudah kapan saja dan dari mana saja, alat pencarian dan penandaan ayat yang berguna, serta kapasitas untuk membawa beberapa versi dan bahasa dalam satu perangkat. Pengalaman membaca menjadi lebih dinamis dan pemahaman akan firman Tuhan semakin meningkat dengan adanya interaksi dengan tautan, catatan, dan multimedia yang menyertainya. Karena banyaknya manfaat ini, Alkitab digital sangat berguna di era teknologi seperti sekarang ini dan cocok untuk siapa saja yang membutuhkan fleksibilitas dan kenyamanan dalam mengakses firman Tuhan.

Sementara itu, keuntungan membaca Alkitab cetak menunjukkan bahwa konsentrasi dan pertumbuhan rohani secara signifikan ditingkatkan oleh pengalaman membaca yang lebih

³³ Alex Japalatu, "Lembaga Alkitab Indonesia: Pencetakan Dan Penyebaran Alkitab Di Indonesia," 2022, 2.

³⁴ LAI, "Mandat Lembaga Alkitab Indonesia," 2023.

terkonsentrasi dengan sedikit gangguan digital. Firman Tuhan terasa lebih hidup dan signifikan karena kualitas Alkitab cetak yang nyata, yang memperkuat ikatan emosional dan spiritual. Selain itu, Alkitab cetak adalah media yang dapat diandalkan dan konsisten untuk membaca pesan Tuhan dalam segala situasi karena tidak bergantung pada teknologi atau baterai gadget.

Mengenai kekurangan dan kesulitan dari masing-masing media, dapat dikatakan bahwa Alkitab digital dibatasi oleh ketergantungan mereka pada baterai dan peralatan teknologi, yang dapat mengganggu kelangsungan membaca. Sementara itu, kenyamanan membaca dipengaruhi oleh kemungkinan kehilangan atau kerusakan fisik pada Alkitab cetak. Kenyamanan dan keunggulan penggunaan kedua jenis Alkitab ini juga sangat dipengaruhi oleh preferensi individu dan pola membaca. Agar firman Tuhan dapat diakses dan dipahami seefektif mungkin di zaman teknologi saat ini, kebutuhan, gaya hidup, dan keadaan pembaca harus dipertimbangkan ketika memilih media yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. "Alkitab Digital Vs Alkitab Fisik, Manakah Yang Layak Digunakan?" *Klasis GPM Kota Ambon*, 2019.
- Andi, Humala, Aposan Siregar, and Ruben Nesimnasi. "Mengukur Tingkat Minat Membaca Alkitab Cetak Dari Generasi Muda Dijaman Yang Serba Instan (Generasi Gadget)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (August 2025): 27808–16. doi:10.31004/JPTAM.V9I2.31344.
- Beren. "Alkitab Digital vs. Alkitab Cetak: Mana Yang Terbaik Untuk Anda?" *Sabda Ministriy Leaning Center*, 2023.
- Fasigita Paradesha, Happy. "Eksegesis Alkitab Dalam Konteks Digital: Mencari Keseimbangan Antara Tradisi Dan Inovasi." *LAMPO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (July 2024): 39–50. doi:10.63832/LAMPO.V1I1.8.
- Ginting, Gundari, Anjelika Silalahi, Romiana Hasugian, Rut Soviana Sianturi, and Yublina Kasse. "Pentingnya Membaca Alkitab Berdasarkan 2 Timotius 3:16 Terhadap Pembentukan Karakter Dan Pertumbuhan Iman Peserta Didik Di Smp Harvard School." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 5, no. 1 (2022): 1–14. doi:10.47457/phr.v5i1.212.
- Harzing, Anne - Wil. "Publish or Perish," 2016.
- Japalatu, Alex. "Lembaga Alkitab Indonesia: Pencetakan Dan Penyebaran Alkitab Di Indonesia," 2022.
- Jonathan, Petersen. "Alkitab Digital Vs Buku Alkitab." *Scribd*, 2019.
- Kosasih, Indriani. "Peran Teknologi Digital Di Era Teologi Modern." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (November 2025): 10770–75. doi:10.31004/JERKIN.V4I2.3680.
- LAI. "Mandat Lembaga Alkitab Indonesia," 2023.
- Mau, Marthen. "Kajian Manfaat Alkitab Menurut 2 Timotius 3:16 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." *Manna Rafflesia* 7, no. 2 (2021): 235–57. doi:https://doi.org/10.38091/man_raf.v7i2.144.
- Mosooli, Ermin Alperiana, Onal Amalakon, and Alfionita Sumuding. "Pergeseran Makna Alkitab Sebagai Kitab Suci Pada Kaum Muda Pengguna Alkitab Digital Di Luwuk." *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 46–67. doi:https://doi.org/10.46558/bonafide.v2i1.60.
- . "Pergeseran Makna Alkitab Sebagai Kitab Suci Pada Kaum Muda Pengguna Alkitab Digital Di Luwuk." *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (June 2021): 46–67. doi:10.46558/BONAFIDE.V2I1.60.
- Neolaka, Sanci, and Tri Widiarto. "Dampak Penggunaan Alkitab Elektronik Terhadap Pemahaman Dan Keterlibatan Mahasiswa Teologi Sanci Neolaka Tri Widiarto."

- LAKSMI SARI: *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 43–48.
- Nole, Otniel Aurelius. “Dari Alkitab Ke Alki(Tab)? Preferensi Nasrani Mengenai Fenomena Penggunaan Kitab.” *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 17, no. 2 (2024): 95–106.
doi:<http://dx.doi.org/10.36588/sundermann.v17i2.143>.
- Petrus, F. “DIGITALISASI ALKITAB.” *Morelod*, 2020.
- Saputri, Cikha, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Kristen.” *Murid Kristus: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (September 2024): 172–87.
doi:10.63422/MK.V1I2.16.
- Setiawan, Melvin Berlianno, and Suhadi Suhadi. “Alkitab Di Era Society 5.0: Soft Copy Atau Hard Copy.” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 5, no. 2 (March 2023): 495–509.
doi:10.38189/JTBH.V5I2.365.
- Situmorang, Samoelina. “Eksistensi Penggunaan Alkitab Manual Di Tengah Perkembangan Iptek Dikalangan Umat Kristen Greja Sabda Bayu Singaraja.” *Media Komunikasi FPIPS* 15, no. 2 (August 2016): 26–30. doi:10.23887/MKFIS.V15I2.22727.
- Stephen, Holmes. “Dari Gulungan Perkamen Hingga Penggunaan Layar Gawai: Bagaimana Teknologi Telah Mengubah Pembacaan Alkitab Kita.” *SOTERi-Situs Teologi Reformed*, 2019.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2003.
- Suranta, Edi. “Pemanfaatan Dan Dampak Penggunaan Aplikasi Digital Untuk Pendalaman Alkitab Di Era Industri 4.0.” *Jurnal Teologi Biblika* 7, no. 2 (October 2022): 28–38.
doi:10.48125/JTB.V7I2.123.
- Susanto, Budi. “Alkitab Digital: Eksplorasi Dan Implikasinya Bagi Komunitas Kristen.” *Researchgate.Net*, 2025, 4.
- Tando, Fira, Heni Kartini, and Tallu Tondok. “Tinjauan Teologis: Digitalisasi Dan Transformasi Spiritualitas Kristen.” *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 2, no. 12 (December 2024): 1227–39.